

“PENDETEKSIAN UNDERPRICING DAN PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN YANG MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA”

Oleh:
Laily Hidayati
Abstract

This study aimed to determine the difference in average initial return at the IPO with return 15 days after the IPO and the financial performance of 3 years before and 3 years after IPO, as measured by the ratio of the two types of liquidity ratios and profitability ratios. As much 16 company conducting IPO in Indonesia Stock Exchange in research of during the period 2006 up to 2008. Data used are secondary data by purposive sampling method with the criteria of the sample is not delisting during the period of the study, data on financial variables needed are available, and the company of IPO had underpriced. Where the data obtained through Indonesian Capital Market Directory (ICMD) in Indonesia Stock Exchange. The results for average initial return at the IPO with the return 15 days after the IPO showed that with significant less of 0.05 different test One Sample T-Test, average in initial return IPO returns significant difference from the return 15 days after the IPO. While financial performance of 3 years before and 3 years after IPO using different test Paired Sample T-test with a level significantly less than 0.05 indicates that the ratio is significantly different for 3years before and 3 years after the IPO is the current ratio and the significant level of greater than 0.05 indicates that there is no significant different in the 3 years before and 3 years after the IPO is the ratio of return on equity.

Keywords: Initial Public Offering (IPO), Underpricing, Financial Performance

**“PENDETEKSIAN UNDERPRICING DAN PENGUKURAN KINERJA
KEUANGAN YANG MELAKUKAN PENAWARAN UMUM
PERDANA (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA”**

**Oleh:
Laily Hidayati
Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata *return* awal pada saat IPO dengan *return* 15 hari setelah IPO dan kinerja keuangan 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah IPO yang diukur dengan dua jenis rasio yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini dilakukan terhadap 16 perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006 – 2008. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu tidak melakukan *delisting* pada periode penelitian, data mengenai variabel keuangan yang diperlukan tersedia, dan perusahaan IPO yang sahamnya mengalami *underpriced*. Dimana data diperoleh melalui Indonesian Capital Market Directory (ICMD) yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian untuk perbedaan rata-rata *return* awal pada saat IPO dengan *return* 15 hari setelah IPO menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 dari uji beda *One Sample T-Test*, *return* awal pada saat IPO berbeda signifikan dengan *return* 15 hari setelah IPO. Sementara untuk kinerja keuangan 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah IPO dengan menggunakan uji beda *Paired Sample T-Test* dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa rasio yang memiliki perbedaan yang signifikan 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah IPO adalah rasio lancar dan tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah IPO adalah rasio pengembalian atas ekuitas.

Kata Kunci : *Initial Public Offerings (IPO)*, *Underpricing*, Kinerja Keuangan